

## Rancangan Program Aplikasi Al-Faraidh sebagai Media Pembelajaran Mawaris di MAN Model Banda Aceh

Amru Sujud<sup>1</sup>, Juanda BJ<sup>2</sup>, Sandy Vrianda<sup>3</sup>

<sup>1</sup> MAN Model Banda Aceh

<sup>2</sup> MAN Model Banda Aceh

<sup>3</sup> MAN Model Banda Aceh

### article info

#### *Article history:*

Received 28 December 2016

Received in revised form

26 Maret 2017

Accepted 27 Maret 2017

Available online 7 April 2017

#### *Keywords:*

Applications

Alfaraidh,

Mawaris, Media

Learning

### abstract

This study aims to design a new system and method of application program Al-Faraidh as a medium of learning fiqh mawaris in MAN Model Banda Aceh. This research uses qualitative descriptive method, that is by collecting data through interview with fiqh teachers and literature study. The study of jurisprudence is difficult to achieve the expected competence, mawaris calculation is also still done manually. Students tend to be less interested in learning fiqh mawaris because it is considered too difficult. Therefore it is necessary to design an application program as a learning medium that facilitates and attracts students' attention. The design of the *web*-based application program can process the data muwaris (person who left the heirs), data of heirs along with his position against muwaris, heirs, muwaris reports, and recapitals report on the division of inheritance. The application program is expected to be an effective solution of the problem, thus simplifying the process of calculating the inheritance, especially in the process of learning.

### abstract

Penelitian ini bertujuan merancang sebuah sistem dan metode baru berupa program aplikasi Al-Faraidh sebagai media pembelajaran fiqh mawaris di MAN Model Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan Guru Fiqh dan studi pustaka. Pembelajaran fiqh mawaris sulit mencapai kompetensi yang diharapkan, perhitungan mawarisnya juga masih dilakukan secara manual. Siswa cenderung kurang tertarik mempelajari fiqh mawaris karena dianggap terlalu sulit. Oleh karena itu diperlukan sebuah rancangan program aplikasi sebagai media pembelajaran yang memudahkan dan menarik perhatian siswa. Rancangan program aplikasi yang berbasis *web* tersebut dapat mengolah data muwaris (orang yang meninggalkan harta waris), data ahli waris beserta kedudukannya terhadap muwaris, harta waris, laporan muwaris, dan laporan rekap hasil pembagian harta waris. Program aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dari permasalahan tersebut, sehingga mempermudah proses perhitungan harta waris, khususnya dalam proses pembelajaran.

#### *Kata Kunci:*

Aplikasi Alfaraidh,

Mawaris, Media

Pembelajaran

\*Corresponding author. Email: [amrusujud@live.com](mailto:amrusujud@live.com)<sup>1</sup>, [juandabj@live.com](mailto:juandabj@live.com)<sup>2</sup>, [sandyvrianda@gmail.com](mailto:sandyvrianda@gmail.com)<sup>3</sup>

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright©2017. Published by Lembaga Informasi dan Riset (KITA INFO dan RISET), Lembaga KITA (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## 1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat kini telah menghadirkan perubahan yang sangat signifikan. Dengan hadirnya teknologi informasi, segala aspek kehidupan berubah sangat drastis. Teknologi informasi dapat membantu kehidupan manusia menjadi lebih mudah dan efisien melalui berbagai macam aplikasi yang ada, baik dalam dunia kerja, instansi perkantoran maupun dunia pendidikan. Penerapan teknologi informasi telah diaplikasikan dalam seluruh aspek pembelajaran di MAN Model Banda Aceh. Salah satu pengembangan aplikasi teknologi informasi diterapkan dalam pembelajaran fiqh mawaris.

Mawaris adalah ilmu fiqh yang bertujuan untuk mengetahui orang-orang yang berhak menerima warisan, orang-orang yang tidak berhak menerimanya, bagian masing-masing ahli waris dan cara pembagiannya (Zainuddin, 2008:102). Sebuah hadis menyatakan pentingnya belajar ilmu mawaris, (Al-Albani, 2008) "Wahai Abu Hurairah, belajarlah faraidh (ilmu waris) dan ajarkanlah, karena sesungguhnya ia adalah setengah dari ilmu, dan ilmu itu akan dilupakan dan ia adalah yang pertama kali dicabut dari umatku" (HR. Ibnu Majah, Ad Daruquthni, Al Hakim, Al Baihaqi).

Pembelajaran fiqh mawaris selama ini sulit mencapai kompetensi yang diharapkan karena perhitungan mawaris yang dilakukan secara manual. Siswa cenderung kurang tertarik mempelajari fiqh mawaris karena dianggap terlalu sulit. Oleh karena itu diperlukan sebuah rancangan program aplikasi sebagai media pembelajaran yang memudahkan dan menarik perhatian siswa dalam mempelajari fiqh mawaris.

MAN Model Banda Aceh merupakan salah satu madrasah favorit yang ada di provinsi Aceh. Dalam pengembangan pembelajarannya telah mengkombinasikan konsep pembelajaran sains berbasis nilai-nilai ilmu agama. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah berjalan selaras dengan pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam. Seluruh kegiatan administrasi pembelajaran sudah

dilakukan dengan sistem informasi madrasah.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat kini telah menghadirkan perubahan yang sangat signifikan. Dengan hadirnya teknologi informasi, segala aspek kehidupan berubah sangat drastis. Teknologi informasi dapat membantu kehidupan manusia menjadi lebih mudah dan efisien melalui berbagai macam aplikasi yang ada, baik dalam dunia kerja, instansi perkantoran maupun dunia pendidikan. Penerapan teknologi informasi telah diaplikasikan dalam seluruh aspek pembelajaran di MAN Model Banda Aceh. Salah satu pengembangan aplikasi teknologi informasi diterapkan dalam pembelajaran fiqh mawaris.

Mawaris adalah ilmu fiqh yang bertujuan untuk mengetahui orang-orang yang berhak menerima warisan, orang-orang yang tidak berhak menerimanya, bagian masing-masing ahli waris dan cara pembagiannya (Zainuddin, 2008:102). Sebuah hadis menyatakan pentingnya belajar ilmu mawaris, (Al-Albani, 2008) "Wahai Abu Hurairah, belajarlah faraidh (ilmu waris) dan ajarkanlah, karena sesungguhnya ia adalah setengah dari ilmu, dan ilmu itu akan dilupakan dan ia adalah yang pertama kali dicabut dari umatku" (HR. Ibnu Majah, Ad Daruquthni, Al Hakim, Al Baihaqi).

Pembelajaran fiqh mawaris selama ini sulit mencapai kompetensi yang diharapkan karena perhitungan mawaris yang dilakukan secara manual. Siswa cenderung kurang tertarik mempelajari fiqh mawaris karena dianggap terlalu sulit. Oleh karena itu diperlukan sebuah rancangan program aplikasi sebagai media pembelajaran yang memudahkan dan menarik perhatian siswa dalam mempelajari fiqh mawaris.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif atau *descriptive research*. Suryabrata (2012:75) menjelaskan bahwa, "Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu". Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-

angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. (Moleong, 2006).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta *Focus Groups Discussion* (FGD) harus dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis, dan catatan teoretis. (Putra, 2012:71). Deskripsi mengharuskan peneliti menggambarkan secara rinci, lengkap dan mendalam hasil wawancara, pengamatan dan FGD. FGD adalah diskusi yang dilakukan dalam kelompok dengan topik-topik tertentu yang dapat membantu memperdalam sekaligus memeriksa data.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang menganalisis dan memecahkan masalah berdasarkan penelitian di lapangan dan beberapa sumber data yang berkaitan dengan topik pembahasan. Kemudian mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena hasil temuan di lapangan secara sistematis dan akurat.

## 2.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian. Tersedia berbagai teknik pengumpulan data dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Secara garis besar sumber dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut :

### a. Sumber Data Primer

Menurut Sarwono (2006:209) definisi data primer adalah data yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan metode wawancara.

### b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sarwono (2006:209) definisi data sekunder adalah data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data

atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data Sekunder yang diperoleh peneliti berdasarkan dokumentasi-dokumentasi dari beberapa buku, seperti “Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver dengan Pemrograman PHP & MySQL” karangan Madcoms dan “Pemrograman *Database* MySQL untuk Pemula” karangan Abdul Kadir.

## 2.3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke lapangan untuk melihat lebih dekat objek yang akan diteliti. Observasi menurut Patton adalah “Deskripsi kerja lapangan kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat, atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Data terdiri dari catatan lapangan, melalui deskripsi rinci termasuk konteks dimana pengamatan dilakukan” (Emzir, 2012:65). Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab bersama narasumber. Wawancara ini dilakukan apabila ingin mendapat informasi lebih mendalam tentang sesuatu yang akan diteliti. Menurut Patton wawancara adalah “Pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan orang. Data terdiri dari kutipan yang sama persis dengan konteks yang cukup untuk dapat diinterpretasi”. (Emzir, 2012:65). Yang menjadi sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah Guru Fiqih dan Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi di MAN Model Banda Aceh.

## 2.4. Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang dibangun, perekrut perangkat lunak (analisis) harus memahami domain informasi, tingkah laku untuk kerja, dan antarmuka (interface) yang diperlukan. Dalam merancang suatu perangkat lunak, perlu memperhatikan kebutuhan yang akan digunakan dalam perancangan aplikasi sebagai berikut :

## a. Hardware

Spesifikasi kebutuhan perangkat keras dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Laptop/PC
- Processor minimum Intel Pentium IV
- RAM minimum 512 MB

## b. Software

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

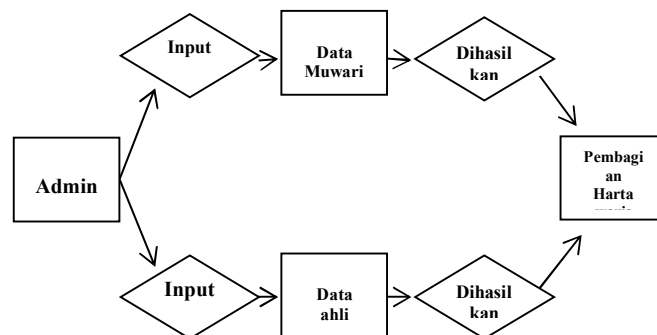
- Sebagai *web browser* seperti; Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome.
- PHP, sebagai bahasa pemrograman untuk membuat perangkat lunak.
- Adobe Dreamweaver, sebagai aplikasi perancangan antarmuka *web*.
- MySQL, sebagai *software database*.
- Xampp, sebagai *web server*

## 25. Entity Relational Diagram

Menurut Fathansyah (2012:79) *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan model yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan Relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata'. Notasi-notasi simbolik di dalam Diagram E-R yang dapat digunakan adalah :

- Persegi panjang, menyatakan himpunan Entitas
- Lingkaran/ elipse, menyatakan Atribut
- Belah ketupat, menyatakan Himpunan Relasi
- Garis, sebagai penghubung antara Himpunan Relasi dengan Himpunan Entitas dan Himpunan Entitas dengan Atributnya.
- Kardinalitas dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka.

Berikut adalah ERD dari perancangan program aplikasi Al Faraidh v1.0:



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

## 26. Rancangan Aplikasi

Halaman *Input Muwaris*

Menu *input muwaris* merupakan halaman dimana *user* dapat menginput data-data *muwaris*.

APLIKASI MAWARIS	
NIK	<input type="text"/>
Nama muwaris	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Harta Peninggalan	<input type="text"/>
Biaya Pengurusan Jenazah	<input type="text"/>
Jumlah Hutang	<input type="text"/>
Jumlah Wasiat	<input type="text"/>
<input type="button" value="Next &gt;&gt;"/>	

Gambar 2. Halaman *Input Data Muwaris*

Adapun cara meng-input data *muwaris* adalah dengan mengisi nama *muwaris*, memilih jenis kelamin, mengisi harta peninggalan, biaya pengurusan jenazah, jumlah hutang, dan jumlah wasiat. Kemudian klik hitung untuk menghasilkan jumlah harta bersih yang diwariskan dan akan dilanjutkan ke langkah selanjutnya secara otomatis.

Halaman *Input Ahli Waris*

Menu *input ahli waris* merupakan halaman dimana *user* dapat menginput data ahli waris. Adapun rancangan aplikasinya adalah sebagai berikut:

APLIKASI MAWARIS	
<b>Data Ahli Waris</b>	
Nama Ahli Waris	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>
Kedudukan	<input type="text"/> ▼
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 3. Halaman *input data ahli waris*

Adapun cara meng-*input* data ahli waris dengan memasukkan nama ahli waris, pilih ahli waris, dan tentukan kedudukan ahli waris tersebut, klik tanda tambah untuk menambah ahli waris selanjutnya, kemudian akan terlihat data ahli waris yang telah di tambahkan. Klik Next untuk melihat hasil pembagian.

#### Halaman Laporan

Menu halaman hasil merupakan halaman dimana *user* dapat melihat hasil pembagian harta waris.

APLIKASI MAWARIS			
Laporan Data Ahli Waris (Nama Muwaris)			
No.	Nama	Kedudukan	Jumlah
1	xxxx	xxxx	xxxxxxxxxx
2	xxxx	xxxx	xxxxxxxxxx
3	xxxx	xxxx	xxxxxxxxxx
4	xxxx	xxxx	xxxxxxxxxx

Gambar 4. Halaman Laporan Data Mawaris

### 3. Pembahasan

#### a. Mawaris dan Penggolongan Ahli Waris

Dari segi istilah mawaris atau ilmu *faraidh* adalah ilmu untuk mengetahui orang-orang yang berhak menerima warisan, orang-orang yang tidak berhak menerimanya, bagian masing-masing ahli waris dan cara pembagiannya. Ahli Waris ialah orang yang berhak menerima warisan, ditinjau jenisnya dapat dibagi dua, yaitu *ẓawil furud* dan *ashabah*.

Penggolongan ahli waris dibagi menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan (Zainuddin, 2008:108).

##### 1. Ahli Waris Laki-laki

Adapun daftar ahli waris laki-laki adalah sebagai berikut:

- Anak laki-laki
- Cucu laki-laki sampai kebawah dari garis anak laki-laki.
- Ayah
- Kakek sampai keatas garis ayah
- Saudara laki-laki kandung
- Saudara laki-laki seayah
- Saudara laki-laki seibu
- Anak laki-laki saudara kandung sampai kebawah.

- Anak laki-laki saudara seayah sampai kebawah.
- Paman kandung
- Paman seayah
- Anak paman kandung sampai kebawah.
- Anak paman seayah sampai kebawah.
- Suami
- Laki-laki yang memerdekakan budak

#### 2. Ahli Waris Perempuan

Adapun daftar ahli waris laki-laki adalah sebagai berikut:

- Anak perempuan
- Cucu perempuan sampai kebawah dari anak laki-laki.
- Ibu
- Nenek sampai keatas dari garis ibu
- Nenek sampai keatas dari garis ayah
- Saudara perempuan kandung
- Saudara perempuan seayah
- Saudara perempuan seibu
- Istri
- Wanita yang memerdekakan budak

#### b. Sudut Pembagian Harta (*Furudh Muqaddarah*)

Ditinjau dari sudut pembagian ahli waris terbagi dua (Zainuddin, 2008:110):

##### 1. *Ashabul furudh*

*Ashabul furudh* yaitu orang yang mendapat bagian tertentu, yaitu::

- Yang mendapat bagian 1/2 harta.
  - Anak perempuan kalau sendiri
  - Cucu perempuan kalau sendiri
  - Saudara perempuan kandung kalau sendiri
  - Saudara perempuan seayah kalau sendiri
  - Suami
- Yang mendapat bagian 1/4 harta.
  - Suami dengan anak atau cucu
  - Istri atau beberapa kalau tidak ada (anak atau cucu)
- Yang mendapat bagian 1/8 harta.
  - Istri atau beberapa isteri dengan anak atau cucu.
- Yang mendapat 2/3 harta.
  - Dua anak perempuan atau lebih
  - Dua cucu perempuan atau lebih
  - Dua saudara perempuan kandung atau lebih
  - Dua saudara perempuan seayah atau lebih
- Yang mendapat 1/3 harta.

- 1) Ibu jika tidak ada anak, cucu dari garis anak laki-laki, dua saudarakandung/seayah atau seibu.
- 2) Dua atau lebih anak ibu baik laki-laki atau perempuan
- f. Yang mendapat 1/6 harta.
  - 1) Ibu bersama anak laki-laki, cucu laki-laki atau dua atau lebih saudara perempuan kandung atau perempuan seibu.
  - 2) Nenek garis ibu jika tidak ada ibu dan terus keatas
  - 3) Nenek garis ayah jika tidak ada ibu dan ayah terus keatas
  - 4) Satu atau lebih cucu perempuan dari anak laki-laki bersama satu anak perempuan kandung
  - 5) Satu atau lebih saudara perempuan seayah bersama satu saudara perempuan kandung.
  - 6) Ayah bersama anak laki-laki atau cucu laki-laki
  - 7) Kakek jika tidak ada ayah
  - 8) Saudara seibu satu orang, baik laki-laki atau perempuan.

## 2. Ahli waris *ashabab*

Ahli waris *ashabab* adalah para ahli waris tidak mendapat bagian tertentu tetapi mereka dapat menghabiskan bagian sisa *ashhabul furud*. *Ashabab* terbagi tiga jenis yaitu *ashabab binafsihi*, *ashabab bighairi* dan *ashabab* menghabiskan bagian tertentu.

a. *Ashabab binafsihi* adalah yang *ashabab* dengan sendirinya. Tertib *ashabab binafsihi* sebagai berikut:

- 1) Anak laki-laki
- 2) Cucu laki-laki dari anak laki-laki terus kebawah
- 3) Ayah
- 4) Kakek dari garis ayah keatas
- 5) Saudara laki-laki kandung
- 6) Saudara laki-laki seayah
- 7) Anak laki-laki saudara laki-laki kandung sampai kebawah
- 8) Anak laki-laki saudara laki-laki seayah sampai kebawah
- 9) Paman kandung
- 10) Paman seayah
- 11) Anak laki-laki paman kandung sampai kebawah
- 12) Anak laki-laki paman seayah sampai kebawah

- 13) Laki-laki yang memerdekakan yang meninggal

b. *Ashabab* dengan dengan saudaranya

- 1) Anak perempuan bersama anak laki-laki atau cucu laki.
- 2) Cucu perempuan bersama cucu laki-laki
- 3) Saudara perempuan kandung bersama saudara laki-laki kandung atau saudara laki-laki seayah.
- 4) Saudara perempuan seayah bersama saudara laki-laki seayah.

c. *Ashabab* Menghabiskan bagian tertentu

- 1) Anak perempuan kandung satu orang bersama cucu perempuan satu atau lebih (2/3).
- 2) Saudara perempuan kandung bersama saudara perempuan seayah (2/3)

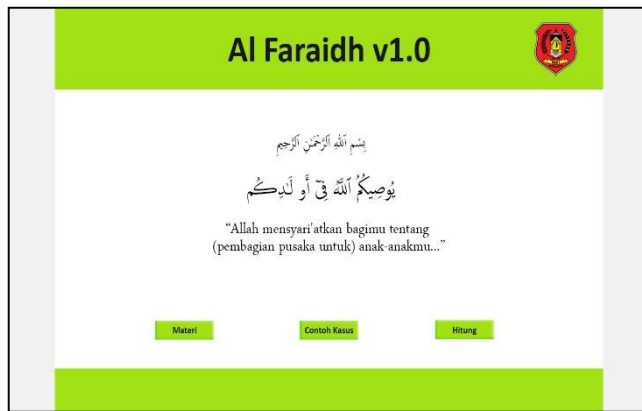
## c. Implementasi Program

Dari penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan suatu sistem pembelajaran baru mengenai mawaris dalam pembedajaran. Pada aplikasi ini menampilkan informasi, materi, soal-soal latihan dan simulasi penghitungan mawaris. Pada menu materi terdapat materi mawaris, contoh-contoh soal mawaris, dan simulasi penghitungan harta warisan.

### 1. Halaman Awal

Menu *Halaman Awal* merupakan halaman depan aplikasi. Pada menu ini, terdapat nama aplikasi yaitu Aplikasi *Al-Faraidh v1.0*, logo Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) MAN Model Banda Aceh, dan ayat perintah untuk mewajibkan mewariskan harta peninggalan. Kemudian terdapat 3 *link*, yaitu:

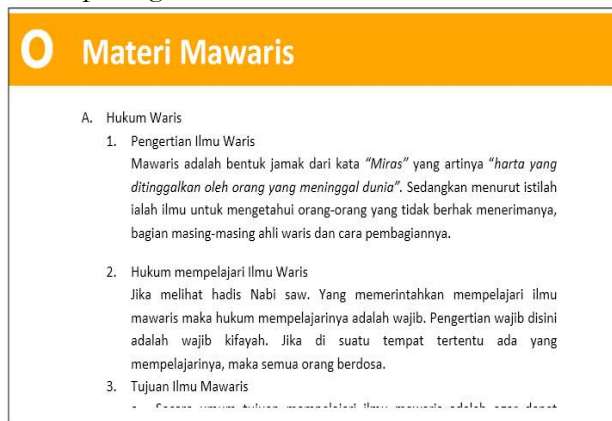
1. *Materi*, untuk menuju halaman materi tentang mawaris.
2. *Contoh Kasus*, untuk menuju halaman contoh kasus atau soal.
3. *Hitung*, untuk menuju halaman penghitungan harta warisan.



Gambar 5. Halaman awal

## 2. Halaman Materi

Halaman *Materi* merupakan halaman yang berisi materi tentang mawaris. Menu *materi* dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman materi mawaris

## 3. Halaman Contoh Soal

Halaman *Contoh Soal* merupakan halaman yang berisi materi tentang soal-soal dan kasus pembagian harta warisan mawaris. Menu *contoh soal* dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman contoh soal/kasus

Menu *contoh soal* akan menampilkan soal-soal yang

berkaitan dengan mawaris. Pada menu ini juga ditampilkan pembahasan-pembahasan terhadap contoh soal yang ada.

## 4. Halaman Data Muwaris

Menu *Data Muwaris* merupakan halaman dimana *user* dapat menginput data-data *muwaris* atau orang yang mendapatkan harta warisan. Data yang harus dimasukkan adalah NIK (*Nomor Induk Kependudukan*), Nama Muwaris, Jenis Kelamin, Harta Peninggalan, Biaya Urus Jenazah, Jumlah Hutang, dan Jumlah Wasiat. Menu *Data Muwaris* dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8. Halaman tambah data *muwaris*

Berikut adalah keterangan dan cara memasukkan data *muwaris*:

- *NIK*, masukkan nomor KTP *muwaris*.
- *Nama Muwaris*, masukkan nama *muwaris*.
- *Jenis Kelamin*, pilih salah satu jenis kelamin *muwaris*.
- *Harta Peninggalan*, masukkan harta yang ditinggalkan oleh *muwaris*.
- *Biaya Urus Jenazah*, masukkan jumlah biaya pengurusan jenazah *muwaris*.
- *Jumlah Hutang*, masukkan jumlah hutang yang ditinggalkan oleh *muwaris*.
- *Jumlah Wasiat*, masukkan jumlah harta yang diwasiatkan oleh *muwaris* maksimal 1/3 harta warisan.
- *Simpan*, untuk menyimpan data dan melanjutkan ke halaman selanjutnya.

## 5. Halaman Input Ahli Waris

Menu *Input Ahli Waris* merupakan halaman dimana *user* dapat menginput data ahli waris. Data yang harus dimasukkan adalah Nama Ahli Waris, Jenis Kelamin, dan *Kedudukan*-nya terhadap



*muwaris*. Menu *input* ahli waris dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. Halaman tambah data ahli waris

Berikut adalah keterangan dan cara memasukkan data *muwaris*:

- *Nama Ahli Waris*, masukkan nama ahli waris *muwaris*.
- *Jenis Kelamin*, pilih salah satu jenis kelamin ahli waris.
- *Kedudukan*, pilih salah satu kedudukan ahli waris terhadap *muwaris*.

#### 6. Halaman Laporan Data Ahli Waris

Menu *Laporan Data Ahli Waris* merupakan halaman hasil pembagian harta waris. Pada menu ini akan dimunculkan data-data ahli waris, kedudukannya, dan jumlah bagian hartanya.

No	Nama	Kedudukan	Jenis Kelamin	Hapus
26	Amru Sujud	Anak	Laki-laki	Hapus
27	Juanda BJ	Suami	Laki-laki	Hapus
28	Shalihah	Saudara yang Sepapak	Perempuan	Hapus
29	Ahmad Muhadin	Bapak	Laki-laki	Hapus
30	Cut Januarita	Ibu	Perempuan	Hapus
31	Al Wafie	Paman dari Bapak yang Sepapak	Laki-laki	Hapus
32	M. Irfan	Anak	Laki-laki	Hapus

Gambar 10. Halaman tambah data ahli waris

#### 7. List Data Muwaris

Menu *List Data Muwaris* merupakan halaman data-data ahli waris yang tersimpan di *database*. Pada menu ini akan ditampilkan banyaknya data-data *muwaris* dan laporannya.

No	Nama	Laporan Ahli Waris
1	Sandi Frianda	Rp 120000000
2	Wafie	Rp 90000000
3	Juanda	Rp 97000000
4	Apalah	Rp 130000000
5	Amru	Rp 75000000
6	Juanda BJ	Rp 210000000

Gambar 11. Halaman *list* data *muwaris*

## 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rancangan program aplikasi Al Faraidh v1.0 menggunakan PHP dan MySQL ini bertujuan untuk memperkenalkan salah satu sistem media pembelajaran teknologi informasi yang baru pada sistem pembelajaran mawaris di MAN Model Banda Aceh, dengan tidak mengabaikan sistem pembelajaran yang telah ada sebelumnya.
2. Dengan adanya media pembelajaran seperti ini, diharapkan semua penggunaanya dapat dengan mudah dan cepat mempelajari ilmu mawaris.

## 5. Daftar Pustaka

Al-Albani, M.N., 2008. Shahih Sunan Ibnu Majah, terj. Ahmad Taufiq Abdurahman, Jilid II. Jakarta: Pustaka Azzam.

Emzir, M. and Pd, M., 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data. Jakarta: Raja Grafindo.

Fathansyah, I., 2012. Basis Data edisi: revisi. Bandung: CV. Infomatika.

Jonathan, S., 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moleong, L.J., 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cetakan kedua puluh dua, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Putra, N., 2012. Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.



Suryabrata, S., 2012. Metodologi Penelitian, Jakarta, Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.

Zainuddin, Djedjen, dkk. 2008. Pendidikan Agama Islam Fiqih. Jakarta: PT. Karya Toha Putra.